

# Sosialisasi *Cyber Hating* Pada Pemuda Ichwan di Kampung Cireungit, Samarang Garut

Nurul Irpan\*, Reynaldi Fahreza, Gugum Rahmat G, Hilman Syahril, Rio Adhitya R, Ilham Abdul G, Fachrry A R

Institut Teknologi Garut, Indonesia

2006012@ITG.ac.id, 2006041@ITG.ac.id, 2006032@ITG.ac.id, 2006001@ITG.ac.id, 2006020@itg.ac.id, 2006006@itg.ac.id, 2006193@itg.ac.id

## Abstrak

Perkembangan zaman saat ini sangat cepat, teknologi pun sekarang sudah menjadi bagian dari hidup kita contohnya media sosial sekarang dunia maya benar-benar menjadi lingkungan kedua manusia. Kebebasan hak bicara memang baik tapi terkadang kebebasan hak bicara itu terkadang terlalu berlebih dan bahkan mengandung unsur sara yang merugikan individu ataupun kelompok. Sehingga RTIK sekarang mengadakan Gerakan untuk mensosialisasikan bahaya ujaran kebencian di media social.

Dengan memberikan suatu post test untuk melihat hasil dari materi yang disampaikan apakah materi tersebut dapat diserap oleh yang menerima informasi tersebut atau tidak. Pada team arithmetic ini melakukan sosialisasi kepada komunitas/organisasi masjid yaitu Pemuda Ichwan untuk menyampaikan bahaya ujaran kebencian.

**Kata Kunci:** *jurnal, masyarakat, pengabdian*

## Abstract

*The development of today's era is very fast, technology has now become part of our lives, for example, social media is now the virtual world has really become the second environment of humans. Freedom of speech is indeed good but sometimes the freedom of speech is sometimes too excessive and even contains elements of suffrage that harm individuals or groups. So that RTIK is now holding a Movement to socialize the dangers of hate speech on social media. By giving a post test to see the results of the material presented whether the material can be absorbed by the person receiving the information or not. The arithmetic team carried out socialization to the mosque community/organization, namely Pemuda Ichwan to convey the dangers of hate speech.*

DOI: -

\*Correspondensi: Nurul Irpan

Email: [2006012@ITG.ac.id](mailto:2006012@ITG.ac.id)

Received: 20-05-2022

Accepted: 20-06-2022

Published: 30-06-2022



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Copyright: © 2022 by the author (s).

**Keywords:** *journal, community, service*

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek sosial. Penggunaan teknologi oleh manusia dalam membantu menyelesaikan pekerjaan merupakan hal yang menjadi keharusan dalam kehidupan. Perkembangan teknologi ini juga harus diikuti dengan perkembangan pada Sumber Daya Manusia (SDM). Manusia sebagai pengguna teknologi harus mampu memanfaatkan teknologi yang ada saat ini, maupun perkembangan teknologi tersebut selanjutnya. Adaptasi manusia dengan teknologi baru yang telah berkembang wajib untuk dilakukan melalui pendidikan. Hal ini dilakukan agar generasi penerus tidak tertinggal dalam hal teknologi baru.

Dengan begitu, teknologi dan pendidikan mampu berkembang bersama seiring dengan adanya generasi baru sebagai penerus generasi lama. Beberapa cara adaptasi tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk pelatihan maupun pendidikan. Salah satu teknologi yang sering digunakan yaitu internet kebutuhan akan internet pada saat ini hampir sama dengan kebutuhan pokok. Dalam setiap tahun pengguna internet terus meningkat dan yang paling banyak diminati yaitu sosial media diantaranya yaitu facebook, youtube dan lain sebagainya, dan kebanyakan orang-orang hanya memposting status, mendapatkan informasi dan tak jarang orang-orang malah menyalahgunakan media sosial, sebagai contoh ujaran kebencian. Orang-orang menjadikan media sosial sebagai alat curhat, meluapkan kekesalan, mengajak dalam keburukan dan mengabarkan berita bohong maka dari itu pemerintah membuat UU ITE agar menjadi tertib dalam bermedia sosial.

Tetapi UU ITE saja tidak cukup kalau dari diri seseorang masih belum mempunyai kesadaran bijak dalam bermedia sosial. Dalam hal tersebut Institut teknologi garut pada tahun ini menyelenggarakan mata kuliah Relawan Teknologi informasi untuk membentuk karakter seseorang dalam membantu masyarakat dengan sukarela dalam pengamalan dan pemanfaatan di bidang teknologi informasi komunikasi. Dalam rangka meningkatkan masyarakat melek teknologi dan beradabnya di sosial media. Mata kuliah Relawan Teknologi Informasi Komunikasi ini berbentuk praktikum serta dasar pembentuk karakter nasionalis dan religius, sebelum melaksanakan pembelajaran mengabdikan kepada masyarakat. Hasil dari penelitian dan mengabdikan, maka harus melengkapi materi terkait mata kuliah tersebut.

Oleh karena itu, tim melaksanakan program Relawan TIK pada Organisasi Pemuda Ichwan. Organisasi ini berlokasi di Samarang Garut. Disana kami menyampaikan materi tentang ujaran kebencian, beradab di media sosial dan memberikan sedikit ilmu di bidang teknologi informasi.

## II. METODE

Kegiatan RTIKAbdimas yang dilaksanakan oleh tim Arithmetic 4 terbagi kedalam dua pelayanan, yakni pelayanan umum dan pelayanan khusus. Pelayanan umum berisi materi pengetahuan seputar Hate Speech yang merupakan misi utama yang harus dilakukan agar masyarakat bisa lebih mengenal dan mengetahui dampak yang akan terjadi oleh karena Hate Speech. Selanjutnya materi khusus terkait dengan pembuatan sertifikat otomatis yang mana sangat dibutuhkan oleh mitra karena mitra yang merupakan organisasi keagamaan sering kali melaksanakan acara yang memerlukan sertifikat seperti pesantren kilat dan lain-lain.

Dalam pelaksanaan pelayanan umum akan dilakukan juga sebuah tes yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta mengenai hate speech sebelum dan sesudah dilaksanakannya pelayanan. Pelaksanaan Pre dan Post test ini teknisnya menggunakan google form yang didalamnya berisi pertanyaan seputar ujaran kebencian. Test ini juga digunakan sebagai parameter seberapa berhasil sosialisasi ini. Metode penulisan dalam jurnal ini adalah menggunakan metode deskriptif. Berikut adalah tabel kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh tim Arithmetic 4 :

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan**

Hari / Tanggal	Waktu	Pelayanan	Materi
		-	Pembukaan Kegiatan
Jumat / 12 Mei 2022	16:00 - Selesai	Umum	Sosialisasi Ujaran Kebencian (Hate Speech)
Jumat / 12 Mei 2022	16:00 - Selesai	Khusus	Sertifikat Otomatis

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

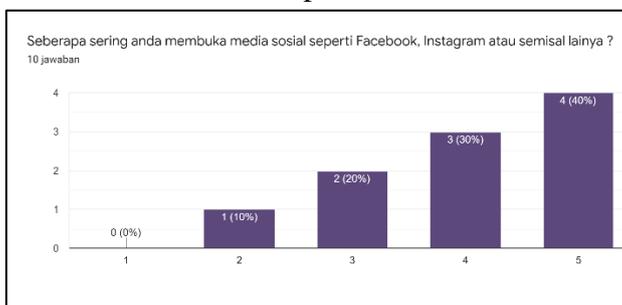
#### A. Hasil Aktivitas

Acara panduan RTIKAbdimas 2022 melawan cyber demi terwujudnya cyberspace indonesia yang beradap telah dilaksanakan pada 12 Mei 2022 dengan mitra penerima manfaat Pemuda Ichwan. Penyampaian materi ini disampaikan di masjid Al-ikhwan kampung Cirengit desa Mekargalih Garut. Pada acara tersebut dihadiri oleh pembimbing dari pemuda ichwan dan ketua pemuda ichwan juga anggota-anggota pemuda ichwan.



**Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi**

Jumlah yang menghadiri acara tersebut sebanyak 8 orang, karena rata-rata anggota dari pemuda ichwan merupakan SMP-SMA banyak yang masih sekolah sehingga tidak dapat menghadiri acara tersebut juga ada beberapa anggota berstatus mahasiswa. Dari hasil pendataan dari jumlah yang hadir, mereka memiliki level keseringan membuka media sosial seperti di bawah ini



**Gambar 2. Kuisisioner Level Keseringan Membuka Media Sosial**

Sedangkan untuk kesadaran melawan ujaran buruk baik dalam dunia nyata atau di dunia maya dari 8 orang tersebut mendapatkan grafik seperti di bawah ini



**Gambar 3.** Kuisisioner Keseringan Melawan Ujaran Kebencian

Kegiatan dilaksanakan di dalam masjid lantai 2, untuk peralatan yang dibutuhkan untuk menyampaikan materi seperti infokus sudah disiapkan oleh pihak pemuda ichwan. Kegiatan tersebut dilaksanakan satu kali pertemuan untuk penyampaian materi bahaya ujaran kebencian. Juga pada hari itu juga kami menyempatkan untuk menyampaikan materi khusus dimana membahas keterampilan dalam menggunakan Ms. Word khususnya cara membuat/mencetak sertifikat secara otomatis. Mengingat mereka pada bulan Ramadhan mengadakan pesantren Ramadhan di kampung cireungit, dimana biasanya peserta cukup banyak sehingga kami menawarkan untuk belajar cara mencetak sertifikat otomatis.

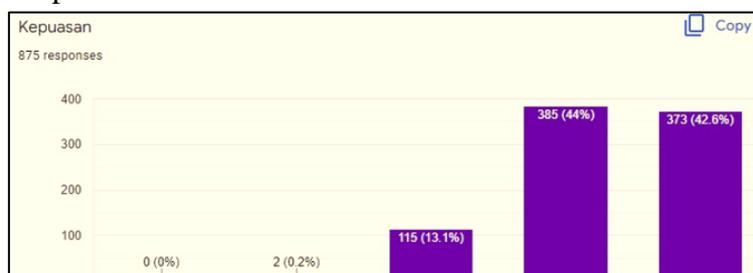
## B. Penyelesaian Masalah

Pada sesudah penyampaian materi bahaya ujaran kebencian kami melakukan posttest dan karena kami lupa tidak melakukan pretest sebelum menyampaikan materi tersebut kami melakukan tes ulang setelah 2 minggu pasca penyampaian materi bahaya ujaran kebencian dengan soal yang sama. Disini dapat melihat apakah mereka masih ingat seperti apa ujaran kebencian itu. Berikut adalah hasil yang diperoleh:

**Tabel 2.** Hasil Post Test

No	Post test	Rata-rata benar
1.	Hari pertama	75%
2.	2 minggu setelahnya	62.5%

Dari tabel di atas pada test hari pertama dengan 2 minggu setelahnya mengalami penurunan persentase rata-rata yang menjawab benar dengan selisih 12.5% mengalami penurunan. Tapi ini sudah cukup untuk memenuhi pernyataan bahwa peserta dapat menerima materi dari penyampaian ujaran kebencian. Berikut ini grafik penilaian level kepuasan mitra :



**Gambar 4.** Grafik Kepuasan Mitra

Data grafik diatas merupakan kepuasan mitra terhadap penyampaian materi dari semua tim RTIK. Dilihat dari grafik tersebut mitra dapat disimpulkan sangat puas terhadap materi yang telah disampaikan oleh setiap team RTIK.

#### **IV. KESIMPULAN**

Penyampaian materi bahaya ujaran kebencian yang disampaikan team arithmetic 4 telah 68% berhasil dapat menyampaikan materi bahaya ujaran kebencian.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pembina dan ketua Pemuda Ichwan Kampung Cireungit, yang telah bersedia untuk menerima penyampaian sosialisasi juga telah memberikan dukungan dan material untuk berjalannya kegiatan RTIK.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fithri, P., Hasan, A. and Asri, F. M. (2019) 'Analysis of Inventory Control by Using Economic Order Quantity Model – A Case Study in PT Semen Padang', *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 18(2), p. 116. doi: 10.25077/josi.v18.n2.p116-124.2019.
- Marsetiani, M. (2014) 'Model Optimasi Penentuan Kombinasi Produk Menggunakan Metode Linear Programming pada Perusahaan Bidang Fashion', *The Winners*, 15(1), p. 1. doi: 10.21512/tw.v15i1.630.
- Nafi, M. (2020) *Pengertian UMKM, Kriteria Kekayaan, dan Pemberdayaan di Tengah Pandemi*, *katadata.co.id*.
- Yunus, M. and Suriyati (2017) 'Analisa Dan Perancangan Sistem Fuzzy Untuk Penentuan Beasiswa', *Jurnal Matrik*. doi: 10.30812/matrik.v16i1.21.
- Zahro', H. Z. and Wahyuni, F. S. (2020) 'OPTIMASI PARTICLE SWARM OPTIMIZATION (PSO) UNTUK PENENTUAN BASE TRANSCEIVER SYSTEM (BTS)', *Jurnal Mnemonic*, 3(1), pp. 7–10. doi: 10.36040/mnemonic.v3i1.2386
- Kusumasari, D., & Arifianto, S. (2019). Makna Teks Ujaran Kebencian Pada Media Sosial. *Jurnal Komunikasi*, 1-15.